

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, baik segi flora maupun fauna. Keanekaragaman ini termasuk berbagai jenis serangga yang tersebar di seluruh Indonesia. Menurut Iqbal *et al* (2016) penyebaran serangga yang terjadi di Indonesia memiliki perbedaan keragaman jenis serangga karena dibatasi oleh faktor geologi dan ekologi yang cocok. Keberadaan spesies serangga dalam suatu habitat dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan antara lain seleksi habitat, ketersediaan pakan, vegetasi, kondisi suhu udara, kemampuan serangga untuk menyebar, cahaya, kelembaban udara, curah hujan, dan kelembaban tanah (Subekti, 2012). Salah satu serangga yang menguntungkan bagi kehidupan manusia adalah lebah, termasuk lebah tak bersengat atau lebah madu *Trigona sp.*

Lebah trigona termasuk lebah dengan jumlah genus yang besar karena di dunia ada sekitar 202 jenis, yang terdiri atas 186 takson yang berbeda termasuk ke dalam 55 genus yang terbagi dalam 61 sub-genus. Sub-genus tersebut tersebar di beberapa benua di dunia diantaranya di Amerika Selatan ditemukan genus *ApalaTrigona*, *CeleTrigona*, *CephaloTrigona*, *DolichoTrigona*, *Melipona*, *NanoTrigona*, *OxyTrigona*, *ParaTrigona*, *Plebeia*, *Scaura*, dan *Tetragona*. Di benua Australia ditemukan genus *Tetragonula* dan *Austroplebeia*. Di benua Afrika genus yang ditemukan adalah *AxetoTrigona*, *ApoTrigona*, dan *Plebeina*. Di wilayah Asia Tenggara diantaranya ditemukan genus *GenioTrigona*, *HeteroTrigona*, *HomoTrigona*, *LisoTrigona*, *PlatyTrigona*, *Tetragonula*, dan *TeTrigona* (Rasmussen dan Cameron, 2010).

Lebah madu *Trigona sp* di Indonesia menurut Rasmussen dan Cameron (2010) terdapat 36 jenis lebah madu *Trigona sp* yang termasuk dalam sub-genus *Terragonula*, *Tetragonila*, *TeTrigona*, *SundaTrigona*, *PlatyTrigona*, *PapuaTrigona*, *LepidoTrigona*, *GeniorTrigona*, *HomoTrigona*, *HeteroTrigona* dan *AuatroPlebeia*. Berdasarkan penelitian Syafrizal dkk (2012) yang dilakukan di Hutan Lampeke, Kalimantan Timur menemukan 9 jenis lebah *trigona sp* yaitu *T. fuscobalteata*, *T. apicalis*, *T. insica*, *T. fucibasis*, *T. itama*, *T. drescheri*, *T. terminat*, *T. melina* dan *T. laeviceps*.

Lebah memiliki manfaat ekologi sebagai agen proses polinasi yang membantu penyerbukan serta bernilai ekonomis yang tinggi dan potensi pemanfaatannya tidak kalah dari lebah *Apis spp* karena selain tidak mempunyai sengat, lebah ini merupakan penghasil madu, propolis, dan bee pollen. Di Maluku Utara lebah *Trigona sp* banyak dijumpai di Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan. Lebah *Trigona sp* yang di jumpai di Kecamatan Oba belum banyak dibudidayakan. Terdapat beberapa kelompok ternak *Trigona sp* yang di bentuk di Kecamatan Oba, namaun yang masih bertahan hingga sekarang yaitu 2 peternak lebah *Trigona sp*. Jenis lebah *trigona* yang dibudidayakan di Kecamatan Oba dengan melakukan pemindahan koloni lebah dari dalam hutan disekitar desa.

Hasil wawancara dengan masyarakat yang memelihara lebah serta petugas KPH Gunung Sinopa Kota Tidore Kepulauan, menyatakan bahwa jenis lebah *trigona* yang saat ini dipelihara oleh masyarakat setempat adalah lebah jenis *trigona* Biroi. Meskipun demikian informasi secara ilmiah tentang karakteristik yang mencakup morfologi serta jenis pakan dari jenis lebah *trigona* belum

diketahui secara detil. Padahal, jenis pakan merupakan faktor penting dalam pembudidayaan karena menentukan rasa madu yang dihasilkan (Fatma dkk. 2017). Sehubungan dengan hal tersebut diatas diperlukan suatu penelitian untuk mendapatkan informasi karakteristik morfologi lebah trigona. Dengan melakukan karakteristik morfologi lebah trigona di Desa Kusunopa dan Kelurahan Payahe diharapkan dapat diketahui jenis-jenis lebah trigona yang berada di wilayah lain di Kota Tidore Kepulauan dan Pulau Halmahera (Husen dkk,2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang diangkat dari penelitian ini adalah bagaimana karakteristik yang meliputi morfologi, jenis pakan, serta tingkah laku lebah *Trigona sp* di Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik lebah *Trigona sp* yang meliputi morfologi, jenis tanaman sumber pakan *Trigona sp*, serta tingkah laku lebah *Trigona sp* di Kecamatan Oba, Kota Tidore Kepulauan. Manfaat dari penelitian ini adalah menambah informasi ilmiah lebah *Trigona sp* guna menjadi informasi dasar dalam upaya pengembangan budidaya lebah *Trigona sp* di Maluku Utara.